UPAYA PEMBENTUKAN PRIBADI UNGGUL MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

Siti Komariyah

NIM: G 000110088

NIRM: 11/X/02.2.1/T/ 4173

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama	: Dra. Chusniatun. M.Ag
Sebagai	: Pembimbing I
NIK	: 341
Nama	: Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.
Sebagai	: Pembimbing II
NIK	: 384

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama	: Siti Komariyah
NIM	: G000110088
Program Studi	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Upaya Pembentukan Pribadi Unggul Melalui Pendidikan Karakter Bagi Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 April 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Chusniatun. M.Ag	Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

UPAYA PEMBENTUKAN PRIBADI UNGGUL MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA

ABSTRAK

Dewasa ini di lingkungan masyarakat sering kita temui remaja sekolah menengah yang mengalami kemerosotan moral. Hal ini terlihat dari kepribadian dan sikap mereka sehari-hari seperti, kurang menghargai orang yang lebih tua, belum bisa menggunakan bahasa dengan baik dan benar, perilaku yang masih banyak menyimpang dari norma agama, dan masih banyak yang melakukan pacaran diluar batas. Umumnya perilaku ini dilakukan oleh remaja yang memasuki masa akhir, dimana pada masa itu kenakalannya semakin memuncak. Oleh karena itu pendidikan karakter penting ditanamkan kepada mereka agar kenakalan remaja seperti yang di atas dapat ditanggulangi.

Kepribadian dan sikap kurang baik di atas juga terlihat pada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, khususnya kelas XI. Faktanya, di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta ditemukan siswa-siswi kelas XI yang menggunakan bahasa kurang sopan terhadap guru, kurang menghargai orang yang lebih tua, dan perilaku yang menyimpang dari norma agama, misalnya tidak melaksanakan sholat lima waktu, adanya siswa-siswi yang brpacaran dengan yang berbeda agama.

Dalam penelitian ini mencari tentang apa saja upaya yang dilakukan dalam pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter, dan bertujuan mendiskripsikan apa saja upaya pembentukan pribadi unggul lebih mendalam. Melalui field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. ditemukan "Upaya Pembentukan Pribadi Unggul Melalui Pendidikan Karakter Bagi Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta" diawali dengan dasar dan tujuan pembentukan pribadi unggul sebagai dasar pembentukan pribadi unggul pada siswa. Nilai-nilai pribadi unggul yang dikembangkan keseluruh program kegiatan sekolah. Faktor-faktor yang bisa membentuk pribadi unggul pada siswa, dimensi pribadi unggul yang ada pada diri siswa, dan strategi pembentukan pribadi unggul yang dilaksanakan melalui internalisasi 10 muwassofat pribadi muslim yang mana terdapat pada kegiatan pengembangan siswa, keseluruhan mata pelajaran yang ditambahi materi Islamisasi, dan budaya sekolah, dan ditemukan bahwa siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta sudah memiliki pribadi unggul ini dibuktikan bahwa siswa kelas XI sudah bisa mengatasi masalah dalam dirinya sendiri, seperti melaksanakan sholat berjama'ah ketika waktunya sholat, sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, dan menjalankan semua kegiatan yang sudah dibuat sekolah.

Kata Kunci: Pembentukan pribadi unggul, Pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting bagi setiap lembaga sekolah, yang mempuyai tujuan membentuk bangsa yang teguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengatuhuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan pancasila.[1] Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan peserta didik mempuyai sikap dan berkepribadian yang baik. Oleh karena itu dalam mengembangkan pendidikan karakter terhadap diri siswa dapat dilihat dari bentuk kegiatan yang diadakan oleh lembaga sekolah.

SMK Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan lembaga pendidikan yang memadukan antara pendidikan sekolah umum dan pendidikan berbasis Islam, yang materinya mengintegrasikan agama dan pengetahuan umum. SMK Muhammadiyah 2 Surakarta diselenggarkan dengan dua model, yakni pertama sekolah menengah kejuruan dengan pelaksanaan seperti sekolah mengah kejuruan pada umumnya dimana siswa belajar materi pelajaran anak SMK pada umumnya. Kedua SMK Muhammadiyah 2 Surakarta memberikan materi keagamaan lebih banyak dibandingkan dengan sekolah menengah kejuruan pada umumnya. ini yang membuat SMK Muhammadiyah berbeda dengan sekolah lain.

Dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter religius dan disiplin maka SMK Muhammadiyah 2 Surakarta melakukan upaya melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang didapat dibangku kelas yang sesuai jurusanya masing-masing misalnya mata pelajaran Ibadah, Akuntasi, Bahasa Indonesia dan Matematika. Sedangkan pendidikan non formal di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu terdapat dalam kegiatan ekstrakulikulernya seperti Hisbulwathon (hawai), dan baca tulis Al-quran (BTA).

Fokus penelitian ini adalah apa saja upaya yang dilakukan dalam pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter bagi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta meliputi faktor-faktor pembentuk pribadi unggul, nilai-nilai yang dikembangkan, strategi dan dimensi pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter bagi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Berikut ini adalah beberapa tinjauan hasil penelitian sebelumnya yang memaparkan beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan permasalahan pendidikan karakter, diantaranya: Maulana Effendi,(2013), peran pendidikan karakter dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Sambi. Suswanto yuwono, (2011), pendidikan karakter melalui Agama. Selamet Rahayu, (2012), menajemen kurikulum pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.Ahmad Sadam Husaein, (2013), upaya pembinaan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan. Difa'ul Husnuna, (2013) pembinaan karakter bagi siswa di madarasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan kajian pustaka yang ada, peneliti ini lebih fokus pada upaya pembentukan prinadi unggul melalui pendidikan karakter bagi siswa kelas XI di

[1] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*(Bandung:Alfabeta, 2012), hlm.30.

SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Dengan harapan dapat memberikan khasanah keilmuan, intelektual dn stimulus bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam dan lebih sempurna. Dengan tujuan mendiskripsikan upaya pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter bagi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Untuk keperluan deskriptif dan analisis data peneliti menggunakan penbentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter dalam persepetif Islam, barat dan pemerintah. Menurut Hafidhuddin pribadi unggul merupakan sifat dan prilaku yang mana harus dimiliki seseorang seperti shidiq, istiqomah, fathonah, amanah, dan tabligh[2]. Sedangkan menurut Adian Husaini pribadi unggul merupakan pribadi yang berkarakter dan beradab. Yang mana karakter sendiri mempuyai arti sesuatu yang baik. Sedangkan beradab mempuyai arti sopan, baik budi bahasa, dan telah maju tingkat kehidupan lahir dan batinnya.[3] Adapun pengertian pribadi unggul dalam Al-Quran surah Al-baqarah 177. *"Kebjikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu kearah timur dan arah barat, tetapi kebajikan ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah , hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabidan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musfir) peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan orang yang menepatijanji apabila berjanji dan orang-orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka ituls ah orang-orang yang bertaqwa" (QS. Al-Baqarah 2: 177).* [4]

Berdasrkan pengertian diatas jadi dapat disimpulkan bahwa pribadi unggul adalah pribadi yang mengabdikan dirinya hanya kepada Allah dan melaksanakan apa yang diperintahkan Nya dan menjahui semua larangan Nya.

Dasar pribadi unggul melalui pendidikan karakter terdapat dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu " pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujua untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[5] Al-quran menyesuaikan umatnya untuk mencapai pribadi yang terdapat dalam QS. Ar-Ra'd (13):11 dan An-Najm (53) : 39-41 sebagai berikut: *" sesunghuhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri" (QS. Ar-Ra'd 13:11)*[6]. *" Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakanya. Dan sesunghuhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.*[7]

---

[2] Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter dalam Persepektif Islam*, hlm.100.

[3] Andian Husaini, *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, (Jakarta: Cakrawala Publishing dan Adabi Press, 2012) Hlm. 52-53.

[4] *Al-Quran dan terjemahannya*, 2005, hlm. 27.

[5] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Hlm.26.

[6] *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 250.

[7] Ibid, hlm. 527.

Adapun tujuan pendidikan karakter yang ada di sekolah menurut Kusuma yaitu: pertama : memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolahmaupun setelah proses sekolah (setelah lulus sekolah). kedua mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. dan ketiga, membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.[8] Sedangkan dalam Al-Quran tujuan pembentukan pribadi melalui pendidikan karakter terdapat dalam QS. Adz-Dzariat(51) :56. *" Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku".* [9]

Nilai-nilai pembentuk pribadi unggul menurut Abdul dan Handayani ada sepuluh nilai khas yang harus ada pada setiap pribadi seorang muslim yang mukmin yaitu: *salimul aqidah, shahihul ibadah, matinul khuluq, mutsaqoful fikri, qowwiyul jismi, mujahadul linafsihi, harishun 'ala waqtihi, munazhzhamun fi syu'nihi, qodirun 'ala kasbi, nafi'un liqhairih.* [10] sedangkan menurut kementrian pendidikan nasional 2010 nilai-nilai pendidikan karakter bangsa ada 18 yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cintai damai, cinta membaca, peduli lingkungan peduli sosial, tanggung jawab.[11]

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan pribadi unggul menurut Rohinah ada beberapa faktor antra lain:

1. Faktor internal: insting biologis, kebutuhan psikologis, kebutuhan pemikiran.
2. Faktor eksternal: lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan masyarakat.

Dimensi pembentukan pribadi unggul. Menurut Al-Ghazali kebaikan akhlak manusia akan tercapai jika memenuhi empat hal pokok yang mendasarinya yaitu: pertama Hikmah adalah keadaan pribadi yang dapat membedakan antara yang benar dan salah dalam setiap perbuatan. Kedua syaja'ah adalah dipatuhinya akal oleh kekuatan nafsu dalam tindakan-tindakan yang dilakukan. Ketiga iffah adalah terdidiknya kekuatan nafsu oleh akal dan qalbu dibawah bimbingan nafsu. Keempat adalah (adil atau seimbang) adalah keadaan pribadi yang mampu mengatasi gerak kekuatan nafsu, serta mengendalikanya agar sejalan dengan nilai-nilai hikmah, sehingga akal dan nafsu dapat bertindak kewajaranya dan terpenuhi sesuai dengan haknya masing-masing, dibawah kendali akal, dan qalbu yang dibimbing oleh *syari'at.* [12]

Strategi pembentukan pribadi unggul melalui pengintegrasian pendidikan karakter dapat dilakukan dengan tiga cara yakni:

1. Pengintegrasian dalam progam pengembangan

[8] Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 6.
[9] *Al-Quran Dan Terjemahanya*, Hlm. 523.
[10] Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Hlm. 101-104.
[11] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012), Hlm.43-44.
[12] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm, 82.

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik dalam program pengembangan diri, dapat dilakukan melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah, diantaranya melalui kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkodisian.

2. Pengintegrasian dalam mata pelajaran

   Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam membentuk pribadi unggul siswa dapat di intregasiakan ke dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP guru.

3. Pengintegrasian dalam budaya sekolah.

   Budaya sekolah merupakan suasana kehidupan sekolah dimana tempat peserta didik berinterasi baik dengan sesamanya seperti guru dengan guru, konseler dengan sesamanya, pegawai dengan administrasi sesamanya dan antara anggota kelompok masyarakat sekolah.[13]

   Menurut Agus pendidikan karakter pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur menerapkan dan mempraktekan dalam kehidupannya entah dalam keluarga, masyarakt, dan bagsa. Sedangkan dalam Al-Quran pengertian pendidikan karakter terdapat dalam QS. Al-Alaq 1-6. *“ bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuanmulah yang maha pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya . ketahuilah, sesunghuhnya manusia benar-benar melampaui batas.” (Al-Alaq; 1-6)*[14]

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian lapangan *(field research)* dengan tempat di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dengan subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,waka kurikulum, waka kesiswaan, semua guru kelas XI, guru BK, TU, semua siswa kelas XI. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu: metode wawancara: suatu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. metode pengamatan: metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang letak geografis dan keadaan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta. metode dokumentasi: metode ini dilakukan untuk mencari hal-hal yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi sekolah, dan ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan Hibermen dengan proses analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul dilakukan reduksi kemudian seperangkat hasil reduksi data diorganisasikan dan disajikan dalam bentuk narasi. Pengambilan Kesimpulan menggunakan metode induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 2 Surakarta**

   Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Surakarta sebagai lembaga yang bernaung dibawah

[13] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membagun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yoyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 84-92.

[14] *Al-Quran Dan Terjemahanya*, 2005, Hlm. 597.

yayasan Muhammadiyah daerah Majlis pendidikan, pengajaran dan kebudayaan kota Surakarta, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1965, terletak dijalan Letjend. S. Parman 9 oleh pimpinan Muhammadiyah 2 daerah majelis pendidikan dan kebudayaan kota Surakarta dasar SK. Tanggal 25 juni 1965 Nomer: H/ SMEA/ E-126/65.[15]

Berdasarkan dokumen 2014/2015 yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dengan visi, dan misi, sebagai berikut:

Visi: mewujudkan SMK Muhammadiyah 2 Surakarta sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif, dalam prestasi, dedikasi dan religi untuk terciptanya sumber daya manusia yang cerdas, trampil dan nerkarakter.

Misi

a. Menyelenggarakan Pendidikan Yang Islami, Efektif, Kreatif dan Efisien untuk menumbuhkan jiwa akhlaqul karimah dan semangat global di lingkungan sekolah.
b. Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif.
c. Mengembangkan kwalitas dan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam mewujudkan pelayanan yang optimal di berbagai bidang.
d. Memberdayakan secara optimal sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.
e. Mewujudkan Lulusan yang memiliki prestasi, dedikasi dan ketrampilan yang unggul dan berkarakter kuat.

Berdasarkan dokumentasi pada tanggal 23 januari 2015, bahwa jumlah guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta 25 tenaga pendidik.[16] Sedangkan jumlah siswa keseluruhan yaitu: 132 siswa, terdiri dari beberapa jurusan.[17]

2. Faktor Pembentukan Pribadi Unggul Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Berdasarkan pernyataan Bapak Sugiarto, S.ag faktor yang membentuk pribadi unggul pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu siswa mendapatkan materi keagamaan yang lebih banyak dari pada sekolah lain seperti ibadah, akhlak, al-quran hadist, tarikh dan kemuhammadiyahan. Selain itu karena setiap manusia atau hamba Allah memiliki dorongan untuk mencari ilmu yang digunakannya saat hidup di dunia maka ini tepat untuk siswa, dan karena siswa juga sering mendapatkan penghargaan dalam sekolah maka siswa mempuyai banyak ilmu dan pengalaman sehingga siswa menjadi pribadi yang unggul[18]

3. Nilai-Nilai Pembentukan Pribadi Unggul yang dikembangkan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta

Berdasarkan tujuan dan tata tertib yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, untuk membentuk siswa yang memiliki pribadi unggul maka SMK Muhammadiyah 2 Surakarta menanamkan 10 nilai pribadi unggul seorang muslim. 10 nilai tersebut adalah: *"salimul aqidah* (aqidah yang lurus), *shahihul ibadah* (ibadah yang benar),

[15] *Dokumentasi Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Surakarta* Tahun Ajaran 2014/2015.

[16] *Dokumentasi Data Tenaga Edukatif SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.*

[17] *Dokumentasi Data Absensi peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun 2015*

[18] Wawancara bersama guru pendidikan Agama Islam Sugiyarto, S.Ag , tanggal 26 februari 2014.

matinul khuluq (akhlak mulia), *mutsaqoful fikri* (berwawasan luas), *qowwiyul jismi* (fisik yang kuat dan sehat), *mujahadul linafsihi* (bersungguh-sungguh), *harishun 'ala waqtihi* (menghargaiwaktu), *munazhzhamun fi syu'nihi* (tertib dan cermat), *qodirun 'ala kasbi* (mandiri), *nafi'un li qhairihi* (bermanfaat untuk orang lain)".[19]

4. **Strategi pembentukan pribadi unggul di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.**

Strategi pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta melalui program pengembangan, mata pelajaran, budaya sekolah.

a. Pengintegrasian dalam program pengembangan

Pengembangan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta meliputi pembinaan minat dan bakat. Pembinaan ini melalui pembiasaan, keteladanan, penugasan pelatihan, pendampingan dan pengarahan.[20]

Untuk pembiasaan ini meliputi pembiasaan ibadah, pembiasaan kemandirian rasa kebersamaan, serta pembiasaan tertib dan teratur. Sedangkan keteladanan diambil dari seluruh warga sekolah yang sangat ditekankan disini baik dalam ibadah, sikap, maupun perkataan.[21]

Di sekolah ini peneliti tidak menemukan guru maupun kariawan yang merokok, dianjurkan sholat berjama'ah dan sholat sunnah, puasa tidak hanya untuk siswa tetapi guru dan kariawan juga diwajibkan untuk berpuasa, dan guru juga selalu berpakaian islami baik di sekolah maupun di rumah.[22]

Penugasan dan pelatihan yang di tekankan pada siswa kelas XI yaitu pada pelatihan kemandirian, ibadah, bakat dan minat melalui perlombaan-perlombaan, seminar, kegiatan ekstrakulikuler, serta dilibatkan kepanitiaan seperti pemilihan osis, dan penerimaan siswa baru.

Adapun pendampingan dan pengarahan untuk siswa kelas XI lebih banyak ditekankan di tauhid dan aqidah, dan pengetahuan tentang seks dan bimbingan karir studi lanjut sesuai jurunnya masing-masing. Sehingga lebih banyak pada kegiatan motivasi, pelatihan, dan kepemimpinan. [23]

Untuk pendampingan dan pengarahan melalui pembelajaran dan kegiatan BP/BK yang dilakukan setiap waktu pada saat jam sekolah, akan tetapi karena hanya satu BP/BK untuk mengurus 200 siswa, sehingga kurang maksimal jadi untuk mengoptimalkan di bantu oleh wali kelas dan guru.[24]

Pembinaan minat dan bakat melalui ekstrakulikuler terbagi menjadi menjadi dua yaitu ekstrakulikuler wajib dan ekstrakulikuler pilihan. Untuk lebih detail program pembinaan siswa pada kegiatan ekstrakulikuler dapat dilihat di lampiran.[25]

b. Pengintegrasian Dalam Mata Pelajaran

Berdasarkan pernyataan Waka bagian kurikulum pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran disesuaikan

[19] *Dokumentasi profil sekolah dan tata tertib SMK Muhammadiyah 2 Surakarta*

[20] Wawancara Waka kesiswaan Ibu Asri 26 februari 2015.

[21] Ibid

[22] Observasi 27 februari 2015.

[23] Wawancara bersama Waka Kesiswaan Ibu Asri 26 februari 2015

[24] Ibid

[25] Wawancara bersama waka kesiswaan Ibu Asri 26 februari 2015.

dengan materi yang akan diajarkan guru. Sedangkan isi materi yang akan diajrkan guru ada tambahan Islamisasi baik pembuatan soal, memilih bahan ajar dan media pemngbelajaran yang dipakai.[26]

Semua guru mata pelajaran diwajibkan menambahkan materi Islamisasi di pembelajaran, pembuatan RPP dan Silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini akan dikoreksi oleh sekolah dan Wakasek kurikulum sebelum kemudian disyahkan dan disetujui untuk digunakan panduan guru dalam pembelajaran. [27]

Contohnya pelajaran Pkn materi tentang hukum dengan mengidentifikasi hukum Islam, bahasa Indonesia mengidentifikasi dengan puisi bahasa arab, bahasa Arab dengan mengidentifikasi percakapan dalam film.[28]

Sedangkan untuk memudahkan guru dalam membangun kepribadian dan menanamkan nilai-nilai yang diajarkan pada siswa yaitu dengan cara memberikan keteladanan, dan guru juga berusaha deket dengan siswa sebagai sahabat mereka.[29]

Pengintegrasian Dalam Budaya Sekolah

Pembentukan pribadi unggul melalui budaya sekolah disini meliputi kegiatan dan kebijakan pengembangan dan pengondisian budaya sekolah yang berkarakter. Dalam hal ini berkerjasama dengan tata tertib, peraturan guru dan masyarakat sekitar.[30]

Kebijakan seluruh kegiatan sekolah merupakan hasil perencanaan bersama seluruh warga sekolah yang disyahkan oleh pimpinan sekolah dan pimpinan yayasan muhammadiyah. Perencanaan kegiatan ini dirancang bersama setiap awal tahun ajaran baru, yang dijadikan acuan seluruh kegiatan sekolah selama satu tahun.[31]

Pengondisian untuk menciptakan sekolah yang berkarakter mencangkup seluruh aspek,mulai dari budaya senyum, salam, sapa kepada seluruh warga sekolah, guru menyambut siswa setiap pagi, mengucapkan salam ketika saling bertemu, ketika waktunya sholat seluruh warga sekolah sholat berjama'ah, sholat dhuha setiap pagi, sholat jumat tiap akhir bulan membaca Al-Quran sebelum mata pelajaran dimulai, menjaga kebersihan sekolah dengan adanya taman yang bersih, toilet yang bersih, lantai ruang yang bersih, tempat sampah di setiap kelas baik di dalam maupun di luar kelas, sekolah yang hijau, pemandangan guru dan anak yang tilawah di sela-sela waktu luang sudah terbiasa terlihat di sekolah. [32]

Selain kepada siswa sekolah juga memberikan fasilitas penuh kepada pengembangan guru dan kariawan seperti rapat guru setiap bulan sekali, workshop, seminar, kajian tiap perbulan, pendampingan bacaan Al-Quran guru dan kariawan setiap hari jumat. [33]

5. Dimensi Pribadi Unggul Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta

Berdasarkan pernyataan Ibu Asri, siswa kelas XI kebanyakan dari mereka sudah bisa mengatasi masalah dalam dirinya sendiri, seperti mereka melaksanakan solat berjama'ah ketika waktunya sholat, mereka sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua darinya dan

[26] Wawancara bersama waka kurikulum Bapak A. Munawir 26 februari 2015.
[27] Ibid
[28] Ibid
[29] Wawancara bersama Ibu Asri tanggal 26 Februari 2015.
[30] Wawancara bersama kepala sekolah bapak suraji tanggal 26 februari
[31] Ibid
[32] Ibid
[33] Ibid

menjalankan semua kegitan yang sudah dibuat sekolah.[34]

KESIMPULAN

Strategi pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan terintregrasi keseluruh kegiatan melalui tiga langkah yaitu:

1. Pengembangan siswa meliputi kegiatan ekstrakulikuler,pengarahan,pendampingan,pembiasaan, keteladanan, dan penugasan pelatihan.
2. Mata pelajaran dengan internalisasi 10 muwassofat pribadi seorang muslim kedalam mata pelajaran yang diajarkan dengan penambahan materi Islamisasi pada setiap mata pelajaran, menggunakan metode yang bervariasi serta membangun kedekatan emosi pada diri siswa.
3. Budaya sekolah meliputi kegiatan sekolah, kebijakan pengembangan, pengondisian budaya sekolah yang berkarakter. Dalam hal ini bekerjasama dengan tata tertib, peraturan guru dan masyarakat sekitar.

SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, peneliti berusaha memberikan masukan terhadap implementasi upaya pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter, diantaranya: Kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Surakarta bisa mengembagkan strategi dengan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT remaja rosdakarya.

Al-Quran dan terjemahanNya, 2005, Pustaka Al-Hanan.

Anas Salahudin, Irwanto Al Krien Cieche, 2013, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*, Bandung: CV pustaka Setia.

Fitri, Agus Zaenul, 2012, *Dalam Skripsi Difa'ul Husna, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wibiwo, Agus 2012, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutoyo, Anwar,2009, *Pemahaman individu, Observasi, Checklist, Kuesioner, dan Sosiometri*, Semarang : CV. Widya Karya.

Suistyowati, Endah, 2012, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Adi Parama.

Darmadi, Hamid, 2013, Dimensi-*Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta.

Gunawan, Heri 2012, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta.

Hidayatuallah, 2011, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka.

[34] Wawancara bersama ibu Asri tanggal 26 februari 2015.

Http://*Www.Smkmuh2ska.Sch.Id/Web-1-Visi-Misi-Smk-Muhammadiyah-2-Surakarta*.Html.

Http:// Kbbi.Web.Id. Jam 11.00 Tgl 20 Januari 2015

W. Santrock , John, remaja edisi 11, jilid 1,... hlm.323

Fox , Jenifer, 2011, *Keunggulan Dan Kelebihan Anak Anda*, Jakarta: Indeks.

Ki Fudyartanta, 2012, *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maksudin, 2013, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE-UII.

Said, Muhammad As, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Skripsi Elisah, Siti (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), *Hubungan Antara Keagamanan Dengan Karakter Peserta Didik Di Madarasah Aliyah Negri Yogyakarta II*, Skrisi, Fakultas Tarbiyah

Skripsi Husaein , Ahmad Sadam (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) *Upaya Pembinaan Karakter Religius Dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di SMP N 2 Kalasan*

Skripsi Husna, Difa'ul, (UIN Sunan Kalijaga, 2013) *Pembinaan Karakter Bagi Siswa Di Madarasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.*

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabet. .

Surakhmad, Winarno, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito.